

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dengan menggunakan metode tersebut, peneliti dapat menggambarkan kembali, menguraikan dan memaparkan hal-hal sebagaimana adanya untuk mengidentifikasi tentang berbagai data yang berhasil dikumpulkan dari lapangan. Adapun data yang dikumpulkan dari lapangan adalah Strategi Pelatihan Paduan Suara Mahasiswa Universitas Padjadjaran Pada Masa Pandemi Covid-19

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Dalam penelitian ini diperlukan beberapa pihak terkait dengan partisipan penelitian. Adapun partisipan atau subjek penelitian dalam penelitian ini adalah pelatih paduan suara, salah satu tim teknis/asisten pelatih, *choral development*, ketua paduan suara dan salah satu anggota paduan suara mahasiswa Universitas Padjadjaran.

3.2.1.1 Arvin Zeinullah, S.Sos., M.Pd.



Gambar 3.1 Pelatih Paduan Suara Mahasiswa Universitas Padjadjaran

Sumber : (Arvin, 2020)

Arvin Zaenullah adalah pelatih paduan suara mahasiswa Universitas Padjadjaran sejak 2001. Bersama beliau PSM UNPAD dapat menjadi paduan suara yang berkualitas di Indonesia dan terus memberikan prestasi seperti salah satunya meraih penghargaan Gran Premio Citta

d'Arezzo tahun 2019, di Italia. Peneliti memilih pelatih PSM UNPAD sebagai partisipan karena pelatih merupakan salah satu pihak yang paling penting terkait dengan topik penelitian.

3.2.1.2 Raihan Tsany Kurnia



Gambar 3.2 Ketua Paduan Suara 2019 dan Tim teknis

Sumber : (Raihan, 2020)

Raihan TK dipilih sebagai partisipan penelitian karena saat ini beliau termasuk tim teknis dalam kegiatan latihan paduan suara, Selain itu beliau telah lima tahun menjadi bagian dari PSM UNPAD.

3.2.1.3 Muhammad Al Riyadh



Gambar 3.3 Ketua Paduan Suara Mahasiswa Universitas Padjdjaran 2021

Sumber: (Al Riyadh, 2020)

Muhammad Al Riyadh dipilih sebagai partisipan penelitian karena saat ini beliau adalah ketua PSM UNPAD tahun 2021.

3.2.1.4 Jasmine Azzahra Triatmojo



Gambar 3.4 Pengurus paduan suara Universitas Padjadjaran (*Choral Development*)

Sumber : (Jasmine,2021)

Jasmine dipilih sebagai partisipan penelitian ini karena beliau adalah salah satu pengurus dan sekaligus penanggung jawab kegiatan latihan dimasa pandemi tahun 2021.

3.2.1.5 Abdul Cholik



Gambar 3.5 salah satu Anggota Paduan Suara Mahasiswa Universitas Padjadjaran 2019

Sumber : (Abdul,2019)

Abdul dipilih sebagai partisipan penelitian karena beliau adalah salah satu anggota paduan suara mahasiswa Universitas Padjadjaran beliau juga salah satu anggota yang mengikuti latihan dimasa pandemi Covid-19.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian kegiatan pelatihan paduan suara ini yaitu dilakukan secara online melalui *google meet*, *zoom meeting*, dan aplikasi *whatsapp*. Peneliti memilih cara penelitian tersebut dilatar belakangi oleh dikarenakan saat masa penelitian secara bersamaan di berlakukannya PPKM

(Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) Darurat. Begitu pun dengan kegiatan latihan yang dilakukan oleh paduan suara mahasiswa Padjadjaran dilakukan secara daring.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Observasi

Sugiyono (2015, hlm. 226) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga bendabenda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat di observasi dengan jelas. Teknik ini menggunakan pengamatan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses, atau perilaku. Observasi merupakan suatu aktivitas penelitian melalui proses pengamatan langsung terhadap objek penelitian di lapangan. Dalam hal ini alasan dipilihnya observasi dilakukan dan dilaksanakan untuk mengamati bagaimana persiapan, proses, hasil akhir dari pelatihan paduan suara mahasiswa Universitas Padjadjaran di masa pandemi Covid-19. Peneliti dalam melakukan observasi dengan cara mengikuti langsung kegiatan latihan daring pada bulan Juli 2021. Untuk kegiatan luring peneliti tidak bisa observasi dikarenakan peneliti sedang terpapar covid-19.

3.3.2 Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini yang akan digali lebih dalam melalui teknik wawancara adalah pelatih, tim teknis/asisten pelatih, pengurus (ketua dan *Choral Development*), dan salah satu anggota paduan suara mahasiswa Universitas Padjadjaran dengan bertatap muka langsung atau menggunakan media aplikasi online seperti aplikasi *Whatsapp* dan *Zoom meeting* hal ini menyesuaikan tergantung situasi dan kondisi dimasa Pandemi Covid-19

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk mendukung kegiatan observasi dan wawancara yang dilaksanakan berkaitan dengan permasalahan yang diteliti dengan tujuan untuk melengkapi teknik pengambilan data yang lain. Dokumentasi berupa foto kegiatan persiapan pelatihan, foto kegiatan latihan berlangsung baik pelatihan luring ataupun daring yang telah dilaksanakan. Dari semua daya yang didapat, dipergunakan sebagai keterangan yang nyata untuk diolah. (Hakim, 2017)

3.4 Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk mengolah data menjadi sekumpulan informasi sehingga karakteristik data dapat dipahami dengan mudah dan bermanfaat untuk menemukan solusi dari permasalahan yang ditemui dalam penelitian. Menurut Nasution (dalam Sumarta, 2017, hlm. 45) menyatakan bahwa setelah data diperoleh dari catatan lapangan, data dianalisis dengan mengikuti prosedur seperti reduksi data, penyajian/display data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi data. Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

3.4.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data. Langkah pertama menelaah seluruh data yang tersedia sebagai sumber, yaitu dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah, lalu melakukan reduksi data. Mereduksi berarti merangkum data, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian peneliti mengelompokkan data-data tersebut sesuai dengan permasalahan yang akan dikaji, peneliti hanya menggunakan data-data yang berkenaan dengan bagaimana Strategi pelatihan paduan suara mahasiswa Universitas Padjadjaran di Masa Pandemi Covid-19

Data yang dibuang adalah struktur Organisasi, sejarah paduan suara mahasiswa Universitas Padjadjaran.

3.4.2 Penyajian Data

Penyajian data adalah mendeskripsikan data-data yang telah tersaring dalam tahap reduksi data dengan syarat relevan dengan fokus penelitian. Data-data yang disajikan lebih difokuskan pada strategi pelatihan paduan suara mahasiswa Universitas Padjadjaran di Masa Pandemi Covid-19, untuk memudahkan penyajian data, data dipilih sesuai kebutuhan penelitian yakni dibagi menjadi 3 kategori yaitu : data mengenai perisapan, proses, dan hasil akhir pelatihan paduan suara mahasiswa Universitas Padjadjaran di Masa Pandemi Covid-19 baik luring (luar jaringan) maupun daring (dalam jaringan). Penyajian data dalam penelitian ini peneliti paparkan dengan teks yang bersifat naratif.

3.4.3 Verifikasi data

Verifikasi data atau penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan. Jenis data yang diperoleh peneliti dapat berupa data tertulis strategi pelatihan yang dirancang oleh pelatih, audio, foto maupun video kegiatan pelatihan yang sudah dibuat oleh pelatih paduan suara mahasiswa Universitas Padjadjaran.